



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 01308/ F.03.08/ 2023

Bismillahirrahmanirrahim,

Pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, memberi tugas kepada:

- Nama : **Dra. Rr.Sulistyawati, M.Hum.**
- Tugas : Pembicara dalam International Seminar Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia/HISKI with the theme "Humanity and Peace Values Through Literature"
- Waktu : 11 s.d. 12 Mei 2023
- Tempat : Universitas Muhammadiyah Makasar
- Lain-lain : Setelah melaksanakan tugas agar membuat laporan tertulis kepada Pimpinan FKIP UHAMKA

Demikian surat tugas ini dibuat, agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai amanah.

Jakarta, 2 Mei 2023

Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.



Himpunan Sarjana
Kesusasteraan Indonesia

CERTIFICATE OF APPRECIATION

NO : SIP.CERTIF/049/HISKI/V/2023

This Certificate Is Awarded To:

Dra. Rr. Sulistyawati, M.Hum

as a **PRESENTER** of

International Seminar Himpunan Sarjana Kesusasteraan Indonesia (HISKI) with the theme "Humanity and Peace Values Through Literature" on Thursday-Friday, 11-12 May 2023 at the Universitas Muhammadiyah Makassar Main Conference Hall

Makassar, 11 May 2023

Chairman of the HISKI Central
Indonesia



Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M. Hum.

Chairman of the HISKI
Chapter Sulawesi Selatan



Dr. Muliadi, M.Hum.

Chairman of the committee



Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, S.Pd., M.Hum.

Journal collaboration:



PELESTARIAN BAHASA BAGONGAN DI KERATON YOGYAKARTA SEBAGAI BAGIAN KEANEKARAGAMAN BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA DI INDONESIA

Himpunan Sarjana Kesusastraan Indonesia

Makasar, Kamis 11 Mei 2023

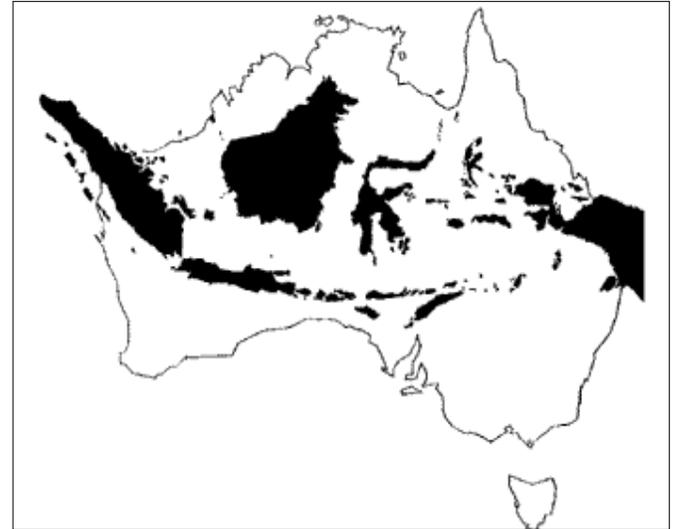
(Rr. Sulistyawati)

Uhamka



Latar Belakang

- Indonesia memiliki keragaman suku bangsa, bahasa dan budaya yang harus dikembangkan dan dipertahankan agar tetap lestari sebagai sebuah asset bangsa.
- Bahasa menjadi bagian penting dari kebudayaan, dan jumlah bahasa di Indonesia selalu menurun jumlahnya dari waktu ke waktu. Data tahun 2017 (718 bahasa) menurun 652, ada data 424 bahasa di Indonesia. Padahal bahasa layak lestari dan dijaga oleh masyarakat pemakainya.
- Undang-Undang no. 5 tahun 2017 bahwa Negara memajukan kebudayaan Nasional di tengah peradaban dunia dan menjadikan **kebudayaan** sebagai investasi untuk membangun masa depan peradaban bangsa demi terwujudnya tujuan nasional sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. (Cipta Rasa Karsa Karya) perlu dijunjung tinggi untuk dilestarikan.



Latar Belakang

- Keraton Yogyakarta (sebuah pemerintahan) yang dipimpin oleh seorang raja (Sri Sultan Hamengkubowono X) atau bergelar Ngarsondalem Sampeyan dalem Inggang Sinuhun Kanjeng Sultan Hamengkubuwono Senopati Ing Ngalogo Ngabdurrahman Sayidin Panatagama Kalifatullah Hinggang Jumeneng Kaping Sedasa.
- Keraton Yogyakarta memiliki ribuan abdi dalem (orang yang mengabdikan untuk kepentingan budaya dan keraton) dengan pangkat dan jabatan yang berbeda-beda.
- Masyarakat keraton Yogyakarta mengenal dan menggunakan bahasa Jawa dengan tingkat tutur Ngoko, Madyo dan Kromo, juga mengenal bahasa Indonesia dan berbagai bahasa asing (tepas pariwisata)
- Khusus abdi dalem keraton, mereka memiliki bahasa Bagongan yang hanya digunakan saat bertugas di lingkungan keraton Yogyakarta.



Bahasa Bagongan: Abdi Dalem

- Bahasa Bagongan menjadi warisan tak benda, harus dilestarikan oleh penggunaannya yaitu para abdi dalem saat bekerja di lingkungan keraton Yogyakarta. Bahasa Bagongan dan keraton Yogyakarta menjadi dua hal yang saling melengkapi. Keraton Yogyakarta dengan segala isinya. menjadi warisan budaya yang tak ternilai harganya, sehingga harus dijaga kelestariannya.
- Rentang usia abdi dalem keraton Yogyakarta (berusia tua), sehingga diperlukan alih pemakaian bahasa kepada generasi yang lebih muda agar bahasa Bagongan lestari.
- Pelestarian bahasa Bagongan menjadi sesuatu yang sangat penting dilakukan oleh abdi dalem, masyarakat keraton dan pemerintah.



Tujuan Penelitian

- Memberikan pemahaman pentingnya pelestarian bahasa Bagongan yang digunakan oleh para abdi dalem keraton Yogyakarta. Pelestarian sebuah bahasa menjadi suatu yang penting, dalam rangka mendukung keanekaragaman bahasa, sastra dan budaya di Indonesia.
- Abdi dalem sebagai penutur bahasa, pihak keraton dan pemerintah menjadi pihak yang harus berupaya mempertahankan pemakaian bahasa Bagongan di keraton Yogyakarta.
- Kepunahan bahasa Bagongan mengakibatkan hilangnya tradisi adat budaya masyarakat keraton, padahal justru bagian itu menjadi daya tarik para turis mengunjungi keraton Yogyakarta.



Metodologi

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode antropolinguistik, yaitu melakukan kajian terhadap bahasa dan budaya, serta mengamati bagaimana bahasa itu digunakan sehari-hari sebagai alat dalam tindakan bermasyarakat (Lauder, 2005:81).
- Pengumpulan data dilakukan dengan observasi (dengan instrumen daftar pengamatan), serta wawancara dengan teknik simak catat.



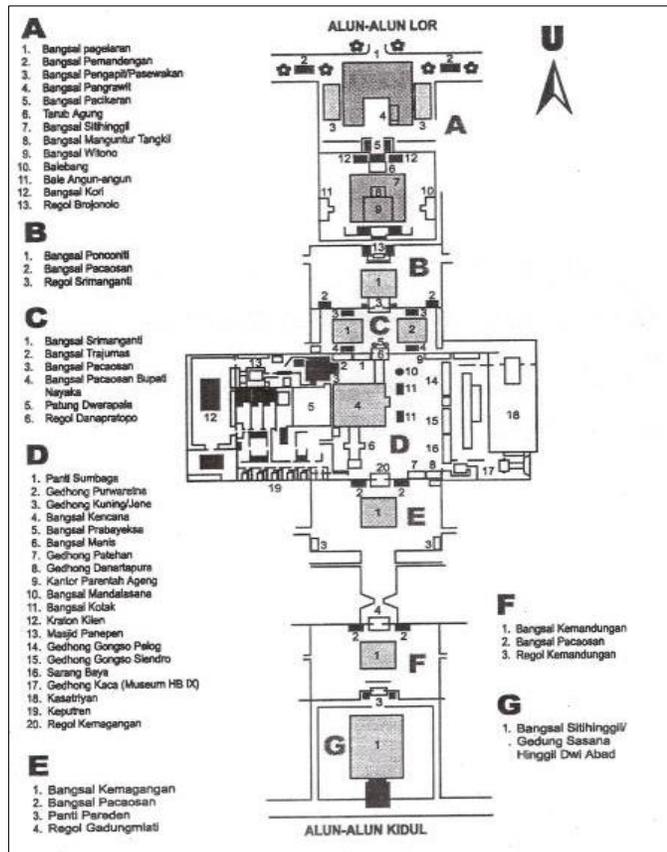
Hasil Penelitian dan Pembahasan

❑ SITUASI KEBAHASAAN DI KERATON

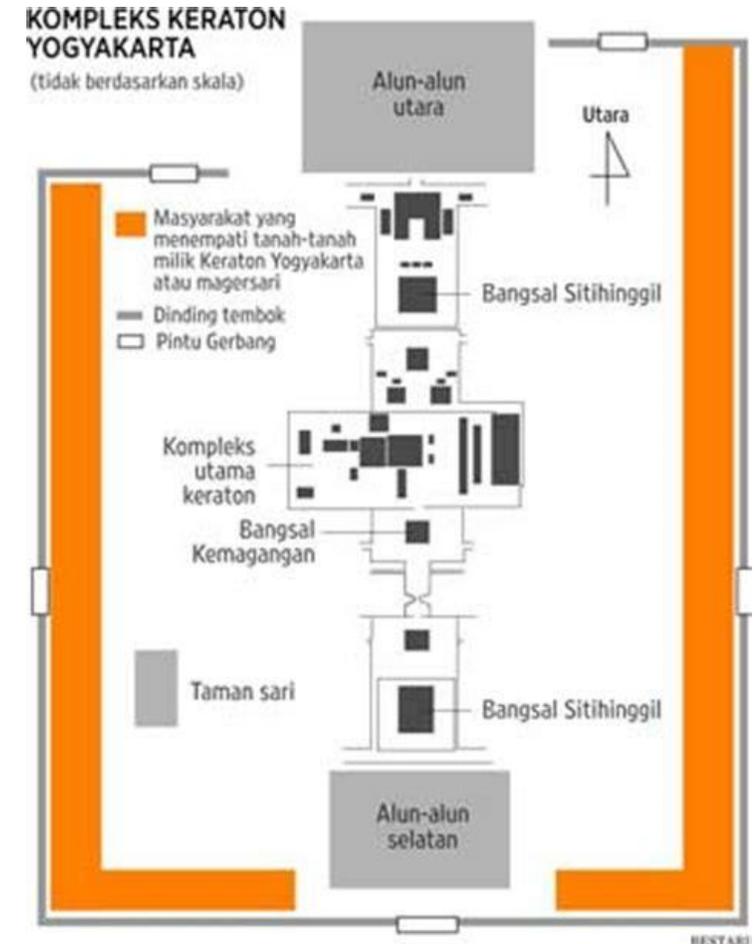
- Bahasa Bagongan dipakai dalam situasi kerja, terutama dalam surat-menyurat resmi di keraton Yogyakarta.
- Bahasa Bagongan dipakai untuk menghindari kesenjangan strata/tingkatan dalam status sosial masyarakat keraton Yogyakarta.
- Bahasa Bagongan disebut sebagai bahasa demokratis, karena menghilangkan kesenjangan social dengan menggunakan kata sapaan “ Co, Konco”.
- Kewajiban gunakan Bagongan tertera dalam *“Pranatan Sowan Marak Lan Basa Bagongan Selebeting Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat”*



GAMBARAN UMUM KERATON YOGYAKARTA (SEBAGAI TEMPAT MENGABDI PARA ABDI DALEM)



Keraton Yogyakarta berdiri 9 Oktober 1755 oleh Sultan Hamengku Buwono I, dgn luas keraton 1 km² di dalam banteng. Bangunan di dalam keraton mulai dari *Bangsas Sri Manganti, Bangsal Trajumas, Gedhong Panjang, Regol Danaprata, Gedhong Purwaretna, Bangsal Kencana, Bangsal Prabayeksan, Gedhong Jene, Bangsal Manis, Bangsal Sedhahan, Bangsal Mandalasana, Gedong Parentah Hageng Keraton, Gedhong Pathean, Bangsal Ksatrian, Museum HB IX, Regol Kamagangan, Bangsal Kamagangan, Bangsal Kamandhungan, Sitinggih Kidul*) merupakan sebagian bangunan yang ada di dalam keraton dan memiliki fungsinya masing-masing.



**SRI SULTAN
HAMENGKUBUWANA X**

PANDHITE AJI

SRI PALIMBANGAN

Kawedan Hageng
Punakawan
PARWA BUDAYA

Kawedan Hageng
Punakawan
NITYA BUDAYA

Kawedan Hageng
Punakawan
PARASRAYA BUDAYA

Kawedan Hageng
Punakawan
PANITRA PURA

- KHP. Krida Mardawa
- Kawedanan Pengulon
- Kawedanan Puralaya
- Kawedanan Kaputren

- KHP. Widya Budaya
- KHP. Purayakara
- Tepas Banjar Wilapa
- Tepas Museum
- Tepas Pariwisata

- KHP. Wahana Sarta Kriya
- KHP. Puraraksa
- Tepas Panitikisma
- Tepas Keprajuritan
- Tepas Halpitapura
- Tepas Security

- Parentah Hageng
- KHP. Tepas Dwarapura
- Tepas Darah Dalem
- Tepas Rantam Harta
- Tepas Danarta Pura
- Tepas Witardana



Hasil Penelitian dan Pembahasan

❑ KEBIJAKAN KERATON YOGYAKARTA:

- Mengadakan Kursus Pawiyatan bagi Abdi Dalem Keraton
- Mengadakan kursus tulisan Jawa (Hanacaraka)
- Lomba bercerita lisan dan tulis tentang keraton dan budaya Jawa menggunakan bahasa Bagongan
- Pengageng diminta pihak keraton untuk menggunakan bahasa Bagongan di tepas/kantornya kepada abdi dalem yang lebih rendah pangkatnya.
- Penggunaan bahasa Bagongan dalam tradisi budaya (Ngabekten, Acara Labuhan, Sekaten, Acara Gerebeg Muludan dan lain sebagainya).



PENUTUP

❑ PELESTARIAN BAHASA BAGONGAN:

- Harus digunakan oleh abdi dalem, dan terjadi alih bahasa ke generasi yang lebih muda
- Keraton melalui pengageng perlu terus-menerus memantau penggunaan bahasa Bagongan
- Perlu adanya sanksi mendidik dari pihak keraton Yogyakarta kepada abdi dalem yang tidak menggunakan bahasa Bagongan.
- Tanggung jawab penutur (abdi dalem, masyarakat, keraton dan Pemerintah).



WASSALAMUALAIKUM WR.WB

- BUAH MANGGA BUAH CERI
- DIBUAT RUJAK ENAK SEKALI
- SAYA AKHIRI PRESENTASI INI
- TERIMA KASIH BAPAK IBU ANGGOTA HISKI



